

Pengaruh Penerapan Media Quiziz dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X IPA

Musdar

Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H, Talumung, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat
musdar@unsulbar.ac.id

Abstract

The research aims to determine the effect of applying Quizizz media as a learning medium on increasing students' interest and learning outcomes. The type of research used in this study was a quasi-experimental design with nonequivalent control group design. The sampling technique used was saturated sampling with a total of 42 respondents in each of the experimental and control groups, the instruments used were questionnaires and tests in the form of multiple choices. Data were analyzed using descriptive and inferential statistical tests, namely through the t-test with values obtained $t\text{-count} = 7.026$ with a value of $t\text{-table} = 2.021$ so that it can be concluded that the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ is $7.026 > 2.021$ or it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted in learning interest while in learning outcomes obtained value $t\text{-count} = 3.055$ and $t\text{-table} = 2.021$ so that it can be concluded that the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ is $3.055 > 2.021$ or it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the average score, it shows that there is an influence on the use of Quizizz media as a learning medium which is shown in changes in student behavior after the media is applied, such as starting to actively ask questions during the learning process, doing assignments given by the teacher, and not getting sleepy during learning activities. so based on this the use of Quizizz media as a learning medium is appropriate to use in increasing interest which can then improve student learning outcomes.

Keywords: Quizizz, Learning Interest, Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media Quizizz sebagai media pembelajaran terhadap peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi-eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh dengan jumlah responden sebanyak 42 orang pada masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol, instrumen yang digunakan yaitu berupa angket dan tes dalam bentuk pilihan ganda. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik deksriptif dan inferensial yaitu melalui uji-t dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,026$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,021$ sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,026 > 2,021$ atau dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima pada minat belajar sedangkan pada hasil belajar diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,055$ dan $t_{tabel} = 2,021$ sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,055 > 2,021$ atau dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media Quizizz sebagai media pembelajaran yang ditunjukkan pada perubahan perilaku peserta didik setelah diterapkan media seperti mulai aktif bertanya selama proses pembelajaran sedang berlangsung, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta tidak mengantuk selama kegiatan pembelajaran sehingga berdasarkan hal tersebut penggunaan media Quizizz sebagai media pembelajaran layak digunakan dalam meningkatkan minat yang kemudian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Quizizz, Minat Belajar, Hasil Belajar.

Copyright (c) 2023 Musdar

✉ Corresponding author: Musdar

Email Address: musdar@unsulbar.ac.id (Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H, Talumung, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat)

Received 14 May 2023, Accepted 21 May 2023, Published 23 May 2023

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, dan komunikasi yang begitu cepat telah membawa dampak positif bagi kemajuan di berbagai bidang salah satunya dalam bidang pendidikan. Sesuai dengan perkembangannya, hal ini dapat dijadikan sebagai media agar tercipta proses belajar

yang lebih efektif dan efisien. Di era yang semakin modern ini telah disediakan berbagai fasilitas IT salah satunya aplikasi pembelajaran baik gratis maupun berbayar dan sekaligus mudah diakses sehingga dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan teknologi informasi di zaman globalisasi dan digital yang semakin pesat pada masyarakat modern dilihat dari meningkatnya minat masyarakat sehingga menyebabkan perkembangan ini semakin maju dan ramai digunakan khususnya sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik untuk belajar. Hamalik dalam (Arsyad, 2007 p. 5) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran saat itu. Mengingat masih rendahnya peminat mata pelajaran fisika karena selain dipandang sulit juga proses pembelajarannya yang membuat jenuh. Pernyataan ini sejalan dengan hasil analisis data indeks nilai peserta Kompetisi Sains Ruangguru (KSR) SMA/MA menunjukkan, kemampuan peserta didik dalam menguasai mata pelajaran fisika masih perlu ditingkatkan. Tercatat nilai tertinggi fisika hanya 13% dari nilai maksimal. Temuan tersebut disampaikan oleh VP Marketing Ruangguru, Ignatius Untung Surapati dalam acara Media Gathering Online KSR, Rabu, 8 september 2021. Untung memaparkan, dari seluruh mata pelajaran eksakta, kimia menempati urutan tertinggi sementara, fisika menempati posisi terendah. Pada artikel tentang Hambatan Utama Penggunaan TIK dalam Pembelajaran dan Strategi Mengatasinya yang dirilis oleh LPMP SUMSEL, menyatakan terdapat beberapa tantangan yang dikemukakan oleh peneliti. Sebagian guru berkomentar bahwa dibutuhkan lebih banyak waktu untuk merencanakan sebuah materi pembelajaran baru daripada menyiapkan pelajaran untuk mengajar dengan cara tradisional dengan buku dan lembar kerja.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 8 November 2021 pada studi pendahuluan peneliti di SMA Negeri 2 Tapalang diketahui bahwa media yang digunakan selama proses pembelajaran secara daring hanya berupa penggunaan sosial media facebook, yang penggunaannya hanya mengandalkan pesan teks sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Adapun media yang digunakan saat diterapkannya pembelajaran tatap muka hanya menggunakan buku cetak sebagai media pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara oleh peneliti terhadap peserta didik di SMA Negeri 2 Tapalang 18 dari 20 responden mengatakan jenuh dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini ditunjukkan pada perilaku peserta didik yang mengantuk selama proses belajar sedang berlangsung, bercerita antar sesama teman sebangku, keluar masuk ruang kelas, serta tidak memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru. Permasalahan tersebut kemudian didukung dengan ungkapan guru fisika di SMA Negeri 2 Tapalang bahwa meskipun nilai rata-rata hasil ujian akhir

peserta didik sudah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) namun masih terdapat peserta didik yang nilainya masih di bawah standar. Pernyataan tersebut didasari atas perbandingan nilai jika dilihat dari jumlah peserta didik kelas sepuluh IPA yaitu dari 42 peserta didik sekitar 70% yang nilainya mencapai standar dan 30% diantaranya masih di bawah standar KKM. Adapun standar kriteria minimum yang ditetapkan di SMA Negeri 2 Tapalang yaitu 71. Berikut data hasil ujian semester peserta didik:

Tabel 1. Data Hasil Ujian Semester Peserta didik Kelas X IPA

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 71	Tuntas	30	70,43%
< 71	Tidak Tuntas	12	28,57%

(Sumber: SMA negeri 2 Tapalang)

Purwanto dalam Marleni (2016) menyatakan bahwa, aspek-aspek yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dikelompokkan ke dalam dua bagian, yakni aspek internal dan aspek eksternal. Salah satu aspek internal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu attention peserta didik yang timbul dari rasa keingintahuan. Oleh sebab itu, rasa tersebut harus memperoleh rangsangan sehingga peserta didik selalu menyerahkan attention terhadap materi yang dijelaskan oleh guru di kelas.

Aspek eksternal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik antara lain aspek keluarga dan aspek sekolah. Adapun aspek keluarga yang mempengaruhi antara lain, hubungan dengan keluarga, masalah keluarga, kondisi keluarga, dll. Sedangkan untuk aspek sekolah salah satu yang mempengaruhinya adalah penggunaan media pembelajaran yang merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik di kelas. Suasana belajar yang dapat menimbulkan gairah dan ketertarikan dalam bentuk perasaan senang dalam proses belajar peserta didik adalah apabila guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat dua arah.

Beberapa riset menyebutkan bahwa dengan belajar melalui Quizizz dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Ismail Darimi dalam penelitiannya menyatakan bahwa, pemanfaatan media belajar Quizizz dalam proses belajar dapat dilihat berdasarkan minat peserta didik terhadap penggunaan metode team Quizizz pada pembelajaran PAI mencapai 92,4% dari jumlah seluruh peserta didik. Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh Suo Yin Mei dkk yang menyimpulkan bahwa menggunakan Quizizz membuat peserta didik lebih tertarik belajar dan lebih berpusat pada materi yang disampaikan dengan lebih dari 54% peserta didik yang sangat setuju bahwa mereka bisa mendalami materi pembelajaran lebih baik dengan latihan multipemain dengan Quizizz dan lebih dari 57% peserta didik senang dengan Arabic Class sebab latihan multipemain dalam Quizizz.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan Quasi Experimental. Desain yang digunakan adalah desain Nonequivalent group pretest posttest design. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tapalang,

Desa Taan Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tepatnya pada tanggal 22 Juli 2022 tahun ajaran 2021/2022.

Sugiyono (2019, p.145) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yaitu mengambil jurusan IPA atau sains untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 2 Tapalang yang terdiri atas dua kelas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017, p.85) sampling jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”. Olehnya itu, sampel pada penelitian ini adalah kelas X IPA 1 pada kelompok kontrol sebanyak 21 responden dan kelas X IPA 2 pada kelompok eksperimen sebanyak 21 responden.

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket minat belajar peserta didik pada pembelajaran fisika untuk mengukur minat belajar peserta didik. Angket minat adalah berupa pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik. Adapun kisi-kisi angket minat belajar fisika adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori persentase minat belajar peserta didik

Persentase skor minat (%)	Kriteria
76-100	Tinggi
56-75,9	Sedang
0-55,9	Rendah

(Arikunto dalam Irma., 2020)

Selain angket, pada penelitian ini juga menggunakan tes hasil belajar peserta didik. Tes ini akan diberikan di awal sebelum diterapkan media Quizizz dan di akhir setelah diterapkannya media Quizizz terhadap kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 3. Kategori persentase hasil belajar peserta didik

Persentase skor minat (%)	Kriteria
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

(Arikunto, dalam Lilik., 2018)

Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal serta memiliki varian yang sama atau homogen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t, dengan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{n_1}\right) \left(\frac{s_2}{n_2}\right)}} t_{tabel} = t(\alpha, n_1 + n_2 - 2)$$

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Data Minat Belajar Peserta Didik

Uji Statistik Deskriptif

1. Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Adapun hasil analisis data pretest dan posttest pada kelas kontrol yang meliputi data rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi dapat dilihat pada output SPSS berikut:

Tabel 4. Data Minat Peserta Didik pada Kelas Kontrol

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	21	21
Skor Tertinggi	77	90
Skor Terendah	55	69
Skor Ideal	100	100
Rata-rata	69,62	74,81
Standar Deviasi	9.615	6.145

(Sumber: Output SPSS Statistics 21)

2. Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Adapun hasil analisis data pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang meliputi data rata-rata, standar deviasi, serta distribusi frekuensi dapat dilihat pada output SPSS berikut:

Tabel 5. Data Minat Peserta Didik pada Kelas Eksperimen

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	21	21
Skor Tertinggi	86	98
Skor Terendah	55	80
Skor Ideal	100	100
Rata-Rata	70.43	87.38
Standar Deviasi	8.495	5.172

(Sumber: Output SPSS Statistics 21)

3. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Berikut data distribusi frekuensi kelas kontrol pada kategori minat belajar:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif
55-60	3	7,14 %
61-66	10	23,8%
67-72	7	16,6%
73-78	13	30,9%
79-84	7	16,6%
85-90	2	4,76%
jumlah	42	100%

Adapun perolehan skor kategori minat belajar peserta didik sebelum diterapkan media pembelajaran Quizizz dapat diklasifikasikan berdasarkan tabel pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengolahan Data Pretest Posttest Minat Belajar Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Frekuensi persentase (%)	Kategori	Minat Belajar <i>Pretest</i>	Minat Belajar <i>Posttest</i>
76-100	Tinggi		78,09%
56-75,9	Sedang	66,09 %	
0-55,9	Rendah		

4. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Berikut data distribusi frekuensi kelas eksperimen:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif
54-61	7	16,6 %
62-69	9	21,4%
70-77	4	9,5%
78-85	6	14,2%
86-93	13	30,9%
94-100	3	7,14%
jumlah	42	100%

Adapun perolehan skor kategori minat belajar peserta didik yang diterapkan media pembelajaran Quizizz dapat diklasifikasikan berdasarkan tabel pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Pengolahan Data Pretest Posttest Minat Belajar Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Frekuensi persentase (%)	Kategori	Minat Belajar <i>Pretest</i>	Minat Belajar <i>Posttest</i>
76-100	Tinggi		87,38 %
56-75,9	Sedang	70,42 %	
0-55,9	Rendah		

Uji Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Pada bagian ini peneliti menggunakan uji kolmogrov-smirnov dalam menguji normalitas data pada kelas kontrol dan eksperimen seperti pada tabel berikut:

Tabel 10. Data Minat Belajar Uji Normalitas Kelas Kontrol

Pengukuran Uji Normalitas	Angket Minat Belajar <i>pretest</i> (kontrol)	Angket Minat Belajar <i>posttest</i> (kontrol)
N	21	21
Mean	69,62	74,81
Standar Deviasi	9,615	6,145
Taraf Signifikan	0,30	2,00

Tabel 11. Data Minat Belajar Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Pengukuran Uji Normalitas	Angket Minat Belajar <i>pretest</i> (eksperimen)	Angket Minat Belajar <i>posttest</i> (eksperimen)
N	21	21
Mean	70,43	87,38
Standar Deviasi	8,495	5,172
Taraf Signifikan	0,52	2,00

2. Uji Homogenitas

Tabel 12. Data Minat Belajar Uji Homogenitas

Pengukuran Uji Homogenitas	Angket Minat Belajar
Mean	0,015
Median	0,002
Taraf Signifikan	0,896

3. Uji-T

Tabel 13. Data analisis uji-t

<i>Independent sample t-test</i>			
Minat Belajar Peserta didik	<i>Equal variances assumed</i>	Df	Sig-(2 tailed)
		40	0,000

Tabel 14. Data analisis uji-t

Kelas	Sampel	Rata-rata (x)	<i>t</i>_{hitung}	<i>t</i>_{tabel}	Keterangan
Kontrol	21	78,10	7,026	2,021	<i>H_a</i> diterima
Eksperimen	21	89,43			

Deskripsi Data Minat Belajar Peserta Didik

Uji Statistik Deskriptif

1. *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Adapun hasil analisis data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yang meliputi data rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi dapat dilihat pada output SPSS berikut:

Tabel 15. Data Hasil Peserta Didik pada Kelas Kontrol

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	21	21
Skor Tertinggi	33	90
Skor Terendah	10	50
Skor Ideal	100	100
Rata-Rata	21.10	70.33
Standar Deviasi	6.363	11.829

2. *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Adapun hasil analisis data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang meliputi data rata-rata, standar deviasi, dan persentase valid dapat dilihat pada output SPSS berikut:

Tabel 16. Data Hasil Peserta Didik pada Kelas Eksperimen

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	21	21
Skor Tertinggi	53	97
Skor Terendah	13	53
Skor Ideal	100	100
Rata-Rata	29.86	81.95
Standar Deviasi	11.092	12.800

3. *Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol*

Adapun data distribusi frekuensi hasil belajar pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif
10-30	20	47,6 %
31-51	2	4,7%
52-72	11	26,1%
73-93	9	21,42%
jumlah	42	100%

Adapun perolehan skor kategori hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan media pembelajaran Quizizz dapat diklasifikasikan berdasarkan tabel pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Pengolahan Data Pretest Posttest Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Frekuensi persentase (%)	Kategori	Hasil Belajar <i>Pretest</i>	Hasil Belajar <i>Posttest</i>
80-100	Sangat Baik		
66-79	Baik		70,33 %
56-65	Cukup		
40-55	Kurang		
30-39	Gagal	21,09 %	

4. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Adapun data hasil belajar distribusi frekuensi kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Data Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif
13-33	13	30,9 %
34-64	11	26,1%
65-95	15	35,7%
96-100	3	7,14%
jumlah	42	100%

Adapun perolehan skor kategori hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan media pembelajaran Quizizz dapat diklasifikasikan berdasarkan tabel pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Pengolahan Data Pretest Posttest Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen

Frekuensi persentase (%)	Kategori	Hasil Belajar <i>Pretest</i>	Hasil Belajar <i>Posttest</i>
80-100	Sangat Baik		81,95 %
66-79	Baik		
56-65	Cukup		
40-55	Kurang		
30-39	Gagal	29,85%	

Uji Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Pada bagian ini peneliti menggunakan uji kolmogrov-smirnov dalam menguji normalitas data pada kelas kontrol dan eksperimen seperti pada tabel berikut:

Tabel 21. Data Hasil Belajar Uji Normalitas Kelas Kontrol

Pengukuran Uji Normalitas	Tes Hasil Belajar <i>pretest</i> (kontrol)	Tes Hasil Belajar <i>posttest</i> (kontrol)
N	21	21
Mean	21,10	70,33
Standar Deviasi	6,363	11,829
Taraf Signifikan	2,00	2,00

Tabel 22. Data Hasil Belajar Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Pengukuran Uji Normalitas	Tes Hasil Belajar <i>pretest</i> (kontrol)	Tes Hasil Belajar <i>posttest</i> (kontrol)
N	21	21
Mean	29,86	81,95
Standar Deviasi	11,092	12,800
Taraf Signifikan	2,00	0,84

2. Uji Homogenitas

Tabel 23. Data Hasil Belajar Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Pengukuran Uji Homogenitas	Angket Minat Belajar
Mean	0,038
Median	0,003
Taraf Signifikan	0,887

3. Uji-T

Tabel 24. Data analisis uji-t

<i>Independent sample t-test</i>			
Minat Belajar Peserta didik	<i>Equal variances assumed</i>	Df	Sig-(2 tailed)
		40	0,004

Tabel 25. Data analisis uji-t

Kelas	Sampel	Rata-rata (x)	<i>t_{hitung}</i>	<i>t_{tabel}</i>	Keterangan
Kontrol	21	70,33	3,055	2,021	<i>H_a</i> diterima
Eksperimen	21	81,95			

Diskusi

Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yang didasarkan pada perubahan perilaku peserta didik sebelum dan setelah diterapkan media Quizizz sebagai media pembelajaran dan hubungannya dengan penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh Quizizz dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh saat sebelum diterapkan media pembelajaran pola perilaku peserta didik lebih menunjukkan ketertarikan selama proses pembelajaran jika ditinjau berdasarkan indikator minat belajar berikut beberapa perilaku peserta didik yang menunjukkan ketertarikan selama proses belajar.

Perasaan Senang, ditunjukkan dengan perilaku peserta didik yang semangat dalam menjawab pertanyaan tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu. Jika sebelum diterapkan media Quizizz peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran seperti bermalas-malasan, mengantuk selama proses pembelajaran maka perubahan perilaku kemudian ditunjukkan setelah diterapkan media Quizizz tersebut. Kedua yaitu pemusatan perhatian, ditunjukkan dengan perilaku seperti lebih memperhatikan pembelajaran dengan duduk tenang selama proses pembelajaran berlangsung tanpa bercerita antar sesama teman sebangku, mendengarkan penjelasan guru dengan seksama serta mencatat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Indikator ketiga yaitu kemauan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku yang ditunjukkan yaitu, dengan kehadiran

siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta tidak adanya peserta didik yang keluar masuk kelas.

Selanjutnya yaitu, ketertarikan dalam proses pembelajaran. Perubahan perilaku ini ditunjukkan dengan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti tekun dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru menjadi salah satu bentuk perubahan perilaku baik yang menunjukkan bahwa minat peserta didik meningkat setelah diterapkan media Quizizz. Indikator minat yang terakhir yaitu keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Perubahan perilaku ini ditunjukkan dengan peserta didik yang ikut aktif dalam bertanya, aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan hadir dalam proses pembelajaran.

Sementara untuk perubahan minat lainnya yaitu ditunjukkan dengan kondisi lingkungan kelas pada saat proses belajar yaitu kondusif dan tenang. Selain itu, pencapaian standar KKM menjadi salah satu bentuk perubahan minat peserta didik yang semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika dilihat dari hasil serta yang dituliskan dalam pembahasan, perbedaan yang ditunjukkan setelah diterapkan media Quizizz yaitu adanya perubahan perilaku peserta didik yang menyebabkan adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik.

Adapun penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya penelitian dari Zhao, (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik, membantu peserta didik meninjau materi pelajaran, dan merangsang minat belajar peserta didik. Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan Quizizz memiliki dampak positif pada keterlibatan peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian lain yang relevan yang dilakukan oleh Irwan et. al. (2019) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini memiliki makna bahwa media belajar yang interaktif dan inovatif dapat menumbuhkan minat belajar dikarenakan adanya inovasi ataupun tampilan yang menarik sehingga membuat peserta didik semangat belajar sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian relevan lain yang dilakukan oleh Nurfadilah et. al. (2022) Adapun hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang baik terhadap minat belajar dengan hasil uji hipotesis yang bersifat positif dan signifikan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahmah et. al. (2021) Adapun hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan aplikasi quizizz terhadap hasil belajar siswa. Terakhir penelitian relevan yang dilakukan oleh Triyana et. al. (2021). Adapun hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media quizizz terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Samarinda dengan nilai yang signifikan.

Pada saat dilakukan pengujian terhadap hipotesis menggunakan uji-t diperoleh data pada kelas eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 21 memperoleh nilai rata-rata sebesar 89,43 dan pada

kelas kontrol dengan jumlah sampel yang sama diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,10. Adapun saat dilakukan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,026$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,021$ sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,026 > 2,021$. Adapun pada hasil belajar diperoleh data pada kelas eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 21 memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,95 dan pada kelas kontrol dengan jumlah sampel yang sama diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,33. Adapun saat dilakukan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,055$ dan $t_{tabel} = 2,021$ sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,055 > 2,021$.

Berdasarkan perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran saat penelitian berlangsung, serta hasil analisis data dan merujuk pada teori juga penelitian terdahulu untuk itu dinyatakan bahwa, penerapan media Quizizz sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik khususnya pada pelajaran fisika kelas X IPA SMA Negeri 2 Tapalang.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, hasil analisis data berikut pembahasannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil penelitian dan melalui analisis data serta berdasarkan perbandingan pada penelitian terdahulu sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar peserta didik pada penerapan Quizizz sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fisika. (2) Berdasarkan hasil penelitian dan melalui analisis data serta berdasarkan perbandingan pada penelitian terdahulu sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada penerapan Quizizz sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fisika.

REFERENSI

- Admin LPMP SUMSEL.(2020). Hambatan Utama Penggunaan TIK dalam Pembelajaran dan Strategi Mengatasinya.LPMP SUMSEL.<https://lpmpsumsel.kemdikbud.go.id/site/blog/2020/06/17/hambatan-utama-penggunaan-tik-dalam-pembelajaran-dan-strategi-mengatasinya/>
- Aini, Y. I. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Bengkulu.Jurnal Kependidikan, 2(25), 1–6.
- Azhar Arsyad. (2011). Media pembelajaran.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 36(1), 9–34.
- Aziz, U. A. (2021).Mengetahui Fitur Unggul di Quizizz. Kemendikbudristek.<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/aksi/mengetahui-fitur-unggul-di-quizizz/>

- Azizah, B. (2020). Pengaruh Media Quizizz Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Xii Man 1 Gresik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, November.
- Citra, C. A., Rosy, B., & Program. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Peserta didik Kelas X SMK Ketintang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261–272. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8242/4081>
- Fauhah, H. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Peserta didik Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar 9, 321–334.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Hasil, T., Subtema, B., Tunggal, B., & Campuran, D. A. N. (2019). Diterima Karena T. 3(1), 46–53.
- Hidayati, I. D., & Aslam, A. (2021). Efektivitas media pembelajaran aplikasi quizizz secara daring terhadap perkembangan kognitif peserta didik. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 251–257. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/37038>
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Jurnal On Education*, 01(02), 451–457. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/91/73>
- Isparmo. (2018). Data Statistik Pengguna Internet di Indonesia 2017 Berdasarkan Survey APJII. *Internet Marketing*. <http://isparmo.web.id/2018/08/01/data-statistik-pengguna-internet-di-indonesia-2017-berdasarkan-survey-apjii/>
- Kesalahan, A., Kata, P., Tanda, D. A. N., Dalam, B., Dan, S., Nama, P., & Klaten, D. I. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri 1 Kwaren Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021 Skripsi.
- Kurniawati Rahim, H. C. (2020). Analisis Minat Belajar Peserta didik Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma Negeri 1 Sakti. *Jurnal Sains Riset*, 9(3), 68–79. <https://doi.org/10.47647/jsr.v9i3.161>
- Leonard, L. (2016). Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 192–201. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.643>
- Lestari, I., & Ndanandy_9@yahoo.co.id. (n.d.). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Belajar Indah.
- Marti'in, Wicaksono, L., & Purwanti. (2019). Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak. 2.
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran Matematika melalui Media Game Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2127>

- Ningtyas, M. (20014). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian, 32–41.
- Noor, S. (2020).Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin.6(1), 1–7
- Pradewo, B. (2020). FSGI Sebut Minat Belajar Peserta Didik Turun 20 Persen saat PJJ Fase 2. Jawa Pos. <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/18/11/2020/fsgi-sebut-minat-belajar-peserta-didik-turun-20-persen-saat-pjj-fase-2/>
- Pratiwi, D. D. (2016). Pembelajaran Learning Cycle 5E berbantuan Geogebra terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.AI-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika, 7(2), 191–202. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.34>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2017).Metode penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D, dan penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta,Cv
- Prof.Dr.Sugiyono. (2019).Metode penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D, dan penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta,Cv
- Purrohman, P. S. & widayanti.(2021). Pengaruh Media Aplikasi Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran IPA Kelas V. Jurnal Educatio, 7(3), 810–817.<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1253>
- Rahman, R., Kondoy, E., & Hasrin, A. (2020).Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pemberian Kuis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahapeserta didik.JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 4(3), 60–66. <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1161>
- Robet, R. (2020). Pendidikan Kita Setelah Pandemi. TEMPO.<https://majalah.tempo.co/read/laporan-khusus/160332/apa-yang-terjadi-dengan-pendidikan-kita-setelah-pandemi-corona>
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Peserta didik SMA.Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas JambiJITUJ, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>
- Sormin, D. (2016). Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Dan Mengelola Proses Belajar Mengajar Di Pondok Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Tapanuli Selatan.FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 2(1), 117. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v2i1.459>
- Syam, A. N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta didik Di Kelas Viii Mts Madani Alauddin Paopao.1–123.<http://repositori.uin alauddin.ac.id/7671/1/Skripsi Andi Nurannisa Syam.pdf>
- Wasti, S. (2013).Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.Universitas Negeri Padang.